

PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH

Popy Sopiati

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI 2019
TB. Simatupang, Jl. Nangka Raya No. 58 C, Tanjung Barat,
Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan

Abstract: The research aims to determine the effect of Parental Attention and Discipline on Historical Learning Achievement. The research method used in this study is a survey method with correlation and regression analysis. Variables Parental attention and data discipline were obtained through questionnaires, and data on historical learning achievement was obtained through multiple choice test questions on respondents. The results of the study concluded that: 1) There is a significant influence of parental attention and discipline together on the historical learning achievement of Private Vocational School students in South Jakarta. This is evidenced by the acquisition of Sig = 0,000 <0.05 and Fcount = 10.838. 2) There is a significant influence of parents' attention on the learning achievement of the history of private vocational students in South Jakarta. This is evidenced by the acquisition of Sig = 0,039 <0.05 and tcount = 0.115. 3) There is a significant influence of discipline on historical learning achievement of Private Vocational School students in South Jakarta. This is evidenced by the acquisition of Sig = 0,001 <0.05 and tcount = 3.687.

Keywords: Parental attention, discipline, historical learning achievement.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perhatian dan Disiplin Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Historis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan analisis korelasi dan regresi. Variabel Perhatian orang tua dan disiplin data diperoleh melalui kuesioner, dan data tentang prestasi belajar sejarah diperoleh melalui pertanyaan tes pilihan ganda pada responden. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin terhadap prestasi belajar sejarah siswa Sekolah Menengah Swasta di Jakarta Selatan. Ini dibuktikan dengan akuisisi Sig = 0,000 <0,05 dan Fcount = 10,838. 2) Ada pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMK swasta di Jakarta Selatan. Ini dibuktikan dengan perolehan Sig = 0,039 <0,05 dan thitung = 0,115. 3) Ada pengaruh disiplin yang signifikan terhadap prestasi belajar sejarah siswa Sekolah Menengah Swasta di Jakarta Selatan. Ini dibuktikan dengan perolehan Sig = 0,001 <0,05 dan thitung = 3,687.

Kata kunci: Perhatian orang tua, disiplin, prestasi belajar sejarah.

PENDAHULUAN

Manusia dalam perkembangannya ingin mencapai suatu kehidupan yang lebih baik. Manusia akan selalu berusaha untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman yang baru untuk meningkatkan kehidupannya. Selama manusia berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, kepribadian serta kemampuan atau keterampilannya, secara sadar atau tidak sadar, selama itulah pendidikan sebetulnya berjalan terus. Usaha itu dapat kita sebut dengan pendidikan. Salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia yang tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan tersebut dilakukan melalui pendidikan.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual Keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dimulai setelah anak lahir bahkan sebelum anak lahir (pendidikan prenatal), dan berlangsung sepanjang hayat. Proses pendidikan berlangsung dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar guna mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah lingkungan keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama karena manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan pertama kali adalah keluarga. Dalam keluarga, orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak., Menurut Munib dkk (2015:83), Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama menjelaskan bahwa orang tua adalah pendidik pertama dan utama yang sangat besar pengaruhnya dalam pembinaan dan pengembangan para siswa. Orang tua mau memberikan perhatian yang sangat besar dalam menunjang kegiatan-kegiatan sekolah. Tugas orang tua yang paling penting yaitu memberikan pengalaman kepada anak dalam berbagai bidang kehidupan.

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Jika orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anak, kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan lain-lain, hal ini dapat menyebabkan motivasi belajar anak kurang optimal sehingga hasil belajar menurun bahkan gagal.

Selain faktor perhatian orang tua yang mempengaruhi belajar ada juga faktor sikap. Sikap yang mempengaruhi belajar diantaranya adalah kedisiplinan. Kedisiplinan erat hubungannya dengan kegiatan belajar dan kepatuhan dalam mentaati tata tertib Sekolah.

Kedisiplinan adalah sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan atau ketertiban. Disiplin merupakan kesadaran yang berkenaan dengan pengendalian seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Njoroge & Nyabuto (2014) menyatakan bahwa disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin di sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran berupa prestasi belajar. Hal ini juga memainkan peran penting dalam akuisisi rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Apabila perubahan tingkah laku adalah tujuan yang akan dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku merupakan indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah SMK Swasta di Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Sejarah di SMK Swasta Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar Sejarah di SMK Swasta Jakarta?

METODE

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan studi regresi yang merupakan bagian dari jenis penelitian kuantitatif teknik korelasional. Penelitian dengan metode survei adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang fenomena yang terjadi di masyarakat. Kerlinger (dalam Akdon dan Riduwan, 2005: 49) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun sosiologis. Arikunto (2009: 236) menyatakan bahwa informasi yang diperoleh dari penelitian survey dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula hanya sebagian dari populasi yang disebut sebagai survei sampel. Metode penelitian survey adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian.

Alat yang digunakan adalah kuesioner, dengan tersebut dapat diperoleh data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data diambil menggunakan kuesioner yang dikembangkan peneliti dan diberikan kepada sampel dari populasi tersebut. Metode ini digunakan untuk mengemukakan ada tidaknya pengaruh variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat yaitu prestasi belajar Sejarah (Y) dan dua variabel bebas, yaitu perhatian orang tua (X_1) dan kedisiplinan (X_2).

Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2014: 119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Riduwan (2013: 54), Ada dua jenis populasi, yaitu populasi terbatas dan populasi tidak terbatas (tak terhingga).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis populasi terbatas. Menurut Riduwan (2013: 55), Populasi terbatas adalah mempunyai sumber data yang jelas batasannya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 628 siswa. Populasi target pada penelitian ini adalah siswa/i SMK Swasta di Jakarta Selatan khususnya seluruh siswa kelas X di SMK Pembangunan Jaya, SMK Al Falah dan SMK Daarul Uluum tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 628 siswa.

Sampel menurut Sugiyono (2014: 120) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Riduwan (2013: 56), sampel adalah bagian

dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan sampel yang mewakili. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif.

Untuk mendapatkan sampel yang representatif diperlukan teknik sampling. Menurut Sugiyono (2013: 121), Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X yang akan diambil secara acak sebanyak 60 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Data Deskriptif

Penelitian dilakukan pada 60 orang siswa kelas X yang terdiri dari tiga sekolah yaitu siswa SMK Pembangunan Jaya, siswa SMK Al Falah dan siswa SMK Daarul Uluum di Jakarta Selatan tahun pelajaran 2019-2020. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Perhatian orang tua, kedisiplinan sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar sejarah sebagai variabel terikat. Deskripsi hasil penelitian disajikan mencakup skor nilai tertinggi, skor terendah, simpangan baku, modus, median dan sebaran data.

Data Perhatian orang tua diperoleh dari kuisioner yang di jawab oleh 60 siswa. Dari 60 orang responden dihasilkan rata-rata perhatian orang tua mempunyai nilai yang hampir sama antara rata-rata (mean) dengan nilai tengah (median) yaitu 92,98 dan 94 dengan simpangan baku 11,622 skor minimum 73 dan skor maksimum 115. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen adalah 25 butir pertanyaan dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 4 dan skor minimumnya 1. Diperoleh skor standar deviasi 11,622 yang artinya bahwa selisih skor satu responden dengan responden lainnya mempunyai rata-rata 11,622 yang tidak terlalu besar. Dengan demikian variasi data perhatian orang tua cukup ketat dan homogen. Dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 92,98 dan 94. Hal ini menunjukkan bahwa data skor perhatian orang tua pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai perhatian orang tua tinggi lebih banyak dibandingkan yang rendah.

Data kedisiplinan diperoleh dari kuisioner yang di jawab oleh 60 siswa. Dari 60 orang responden dihasilkan rata-rata kedisiplinan mempunyai nilai yang hampir sama antara rata-rata (mean) dengan nilai tengah (median) yaitu 87,97 dan 89 dengan simpangan baku 12,831, skor minimum 63 dan skor maksimum 117. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen adalah 25 butir pertanyaan dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 4 dan skor minimumnya 1. Diperoleh skor standar deviasi 12,831 yang artinya bahwa selisih skor satu responden dengan responden lainnya mempunyai rata-rata 12,831 yang tidak terlalu besar. Dengan demikian variasi data kedisiplinan belajar cukup ketat dan homogen. Dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 87,97 dan 89. Hal ini menunjukkan bahwa data skor kedisiplinan pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi lebih banyak dibandingkan yang rendah.

Data prestasi belajar Sejarah diperoleh dari soal pertanyaan yang di jawab oleh 60 siswa. Dari 60 orang responden dihasilkan rata-rata (mean) prestasi belajar sejarah mempunyai nilai yang hampir sama antara rata-rata dengan nilai tengah (median) yaitu 82,70 dan 83 dengan simpangan baku 9,857, skor minimum 61 dan skor maksimum 100. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen adaah 25 butir pertanyaan dengan skor benar tiap butir pertanyaan adalah 1 dan skor minimumnya 0. Diperoleh skor standar deviasi 9,857 yang artinya bahwa selisih skor satu responden dengan responden lainnya mempunyai rata-rata 9,857 yang tidak terlalu besar. Dengan demikian variasi data prestasi belajar sejarah cukup ketat dan homogen.

Dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 82,70 dan 83. Hal ini menunjukkan bahwa data skor prestasi belajar sejarah pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kinerja tinggi lebih banyak dibandingkan yang rendah.

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan nilai *sig* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel perhatian orang tua sebesar 0,602, kedisiplinan sebesar 0,768, dan untuk variabel prestasi belajar sejarah sebesar 0,085. Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian, maka ketiga variabel tersebut memenuhi kriteria atau berdistribusi normal karena nilai *sig* > 0,05. Dengan demikian maka data tersebut dapat diteruskan untuk uji selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat *tolerance* atau *varian inflation factor* (VIF). Apabila *tolerance* atau nilai VIF mendekati angka 1, maka terjadi multikolinearitas. Aturan yang berikutnya adalah jika nilai Tol dan VIF mendekati angka satu maka dalam analisis regresi ganda tak ada multikolinearitas.

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa hasil *Tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) pada masing-masing variabel bebas yang digunakan memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (10%) dan VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara perhatian orang tua dan kedisiplinan pada analisis regresi ganda ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial berdasarkan latar belakang perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa.

Uji Normalitas Galat

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $Z = 0,502$ dan $\text{Sig.} = 0,502 > 0,05$. Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah persamaan regresi $Y = a + bX$ berbentuk linear. Dalam analisis ini menggunakan program SPSS 20 untuk menentukan persamaan regresi linier atau tidak dengan melihat koefisien *P-value* pada baris *Deviation form linearty*, yaitu apabila koefisien *P-value* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka persamaan regresi berbentuk linear. Sebaliknya apabila koefisien *P-value* lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 maka persamaan regresi berbentuk tidak linear.

Diperoleh data dari *Deviation form linearty* memiliki nilai *sig* sebesar 0,725 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa untuk persamaan regresi perhatian orang tua dan prestasi belajar sejarah adalah linear.

Diperoleh data dari *Deviation form linearty* memiliki nilai *sig* sebesar 0,89 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa untuk persamaan regresi kedisiplinan dan prestasi belajar sejarah adalah linear.

Uji Hipotesis

1. Pengaruh Perhatian orang tua dan Kedisiplinan Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Sejarah

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \rho_1 = \rho_2 = 0$$

$$H_0 : \rho_1 \neq 0 \text{ atau } \rho_2 \neq 0$$

Terlihat bahwa koefisien ganda pengaruh variabel bebas perhatian orang tua dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah Indonesia sebesar 0,525. Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini dapat dilihat pada signifikansi (α) pada kolom R. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas perhatian orang tua dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 27,6% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi perhatian orang tua dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah adalah sebesar 27,6%, sisanya 72,4% karena pengaruh faktor lain.

Untuk pengujian hipotesis mealalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan yang merepresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , yaitu $Y = 16,662 + 0,003 + 0,099$. Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut dengan memperhatikan hasil perhitungan kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak” atau “jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y .

Diperoleh data bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 10,838$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas perhatian orang tua dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar Sejarah.

2. Pengaruh Perhatian orang tua terhadap Prestasi Belajar Sejarah

$$H_0 : \rho_1 = 0$$

$$H_0 : \rho_1 \neq 0$$

Diperoleh persamaan regresi ganda bahwa hipotesis statistik H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah ditolak karena Sig = 0,039 < 0,05 dan $t_{hitung} = 0,115$ maka H_1 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan variabel bebas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah . Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah.

3. Pengaruh Kedisiplinan Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Sejarah

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \rho_2 = 0$$

$$H_0 : \rho_2 \neq 0$$

Diproleh persamaan regresi ganda bahwa hipotesis statistik H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar sejarah ditolak karena Sig = 0,001 < 0,05 dan $t_{hitung} = 3,687$. Hal ini berarati H_1 diterima. Artinya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar sejarah dapat diterima. Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar sejarah.

Pembahasan

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Sejarah

Persamaan regresi telah memenuhi persyaratan yang diperlukan antara lain variabel dependen mengikuti distribusi normal, dan hasil uji linieritas diperoleh persamaan regresi variabel dependent terhadap variabel independent adalah linear, begitu juga hasil uji multikolinearitas, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,525 dan koefisien determinasi sebesar 27,6%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas perhatian orang tua dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar sejarah .

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi ganda $Y = 16,662 + 0,003 + 0,099$ Nilai konstanta = 16,662 menunjukkan bahwa siswa dengan perhatian orang tua dan kedisiplinan paling rendah sulit bagi siswa tersebut untuk bisa meraih prestasi yang baik. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,525 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas perhatian orang tua dan kedisiplinan terhadap variabel terikat prestasi belajar sejarah dan setiap kenaikan satu unit variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar sejarah sebesar 0,525 unit.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai $Sig = 0,000$ dan $F_{hitung} = 10,838$ sedangkan $F_{tabel} = 3,16$ sehingga nilai $Sig < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas perhatian orang tua dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar sejarah .

Berdasarkan informasi kuantitatif dan teori tersebut peneliti berkesimpulan bahwa pengaruh orang tua dan kedisiplinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sejarah.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sejarah

Dari pengujian diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,039$ dan $t_{hitung} = 0,115$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel variabel bebas Perhatian orang tua terhadap variabel terikat prestasi belajar sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah Setiap kenaikan satu unit akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar sejarah sebesar 0,003 unit, *ceteris paribus* atau variabel perhatian orang tua tidak berubah.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah.

3. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Sejarah

Dari pengujian diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,001$ dan $t_{hitung} = 3,687$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel variabel bebas kedisiplinan terhadap variabel terikat prestasi belajar sejarah .

Berdasarkan hasil pengujian dinyatakan terdapat pengaruh variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sejarah . Setiap kenaikan satu unit akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar sejarah sebesar 0,099 unit, *ceteris paribus* atau variabel kedisiplinan tidak berubah.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar sejarah.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dari hasil penelitian dan setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 10,838$
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Sejarah siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig = 0,039 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 0,115$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar Sejarah siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig = 0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,687$.

SARAN

Bersadarkan simpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran terkait penelitian ini :

1. Bagi Siswa
 - Kedisiplinan memberikan kontribusi atau pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu sikap disiplin harus ditanamkan kepada siswa pada saat pembelajaran agar mendapatkan prestasi yang memuaskan.
 - Siswa harus diberi kesempatan oleh guru untuk saling tanya jawab agar siswa lebih percaya diri dalam berpendapat dan bertanya pada saat pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - Guru harus lebih memperhatikan kedisiplinan siswa saat di kelas untuk meningkatkan prestasi belajar agar proses pembelajaran menjadi kondusif sehingga siswa belajar lebih nyaman dan tenang.
 - Guru harus bekerjasama dengan orang tua dalam memberikan bimbingan dan perhatian terhadap perkembangan belajar siswa untuk meningkatkan kedisiplinan sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.
3. Bagi Sekolah
 - Pihak sekolah harus meningkatkan kedisiplinan siswa dengan pengawasan dan melaksanakan tata tertib sekolah sehingga tata tertib berjalan sesuai harapan dan tujuan.
4. Bagi Orang Tua
 - Orang tua siswa harus menerapkan dan mengajarkan kedisiplinan pada anak di rumah sejak dini melalui kegiatan pembiasaan disiplin sehari-hari, sehingga kedisiplinan dapat terbentuk.
 - Orang tua hendaknya memberikan perhatian kepada anak dengan cara membimbing anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah, membeli perlengkapan dan peralatan sekolah untuk anak.
 - Orang tua hendaknya lebih menjaga komunikasi, meluangkan waktu untuk membimbing, menanyakan keberhasilan dan kesulitan belajar yang dialami anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. & Riduwan. (2005). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S.B. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2003). *Metode belajar dan kesulitan-kesulitan belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.